

BUDIDAYA TANAMAN ANGGUR DI KEBUN SRIKANDI JATIMULYO, LAMPUNG SELATAN

**Oleh
M Syaiful Huda**

RINGKASAN

Anggur merupakan tanaman tahunan (perennial), yang sudah mulai dibudidayakan sejak 4.000 SM. Alternatif budidaya anggur dapat juga dilakukan dengan cara teknik aplikasi pupuk cair. Pupuk organik cair merupakan pupuk yang berasal dari alam dan berperan meningkatkan sifat fisika, kimia dan biologi tanah karena mengandung unsur hara yang dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman. Tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu untuk mempelajari proses teknik budidaya anggur dengan aplikasi pupuk cair yang dilaksanakan di Kebun Anggur Srikandi, Jatimulyo, kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan, Lampung. Metode pengumpulan data dalam penyusunan tugas akhir ini adalah observasi lapangan, praktik langsung, wawancara, dokumentasi, konsultasi, dan studi literatur. Prosedur kerja meliputi persiapan bibit yang berasal dari grafting, pembuatan media bibit dan media tabulampot, penanaman tabulampot, dan pemeliharaan yang terdiri dari pemasangan ajir, penyiraman, penyiangan, pemupukan, pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit. Pupuk yang digunakan berupa pupuk organik cair *photosynthetic bacteria* (POC PSB), penyemprotan dilakukan setiap 3 hari sekali secara terus-menerus. Dengan cara disemprotkan keseluruhan permukaan tanaman dengan konsentrasi 1 liter POC PSB per 14 liter air hujan, selain itu juga disemprotkan dosis 250ml per tanaman. Pupuk Organik Cair (POC) dapat menambahkan nitrogen ke tanaman, memperkuat tanaman terhadap serangan hama dan penyakit, meningkatkan pertumbuhan akar tanaman, dan mempercepat pertumbuhan tanaman.

Kata Kunci :Pupuk organik cair, tanaman anggur, teknik aplikasi.